



Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di SDN-11 Palangka Kota Palangka Raya

Prinawati^{1*}, Hermanto², Devia¹

¹Program Studi Diploma III Keperawatan, STIKES Eka Harap, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

²Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Eka Harap, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTICLE INFO

Article Type:
Research

Article History:
Received: 9/12/2022
Accepted: 9/29/2022

Corresponding author
Email: prinawatie007@gmail.com

ORIGINAL ARTICLE

ABSTRACT

Introduction: Covid-19 vaccination is essential in protecting children's health. Child age school is vulnerable to age _ infected disease because the perfect covid-19 vaccination is essential to give to child age school with destination increase immunity in the child. The phenomenon that happened is still there are parents who are a level of knowledge still not enough about the vaccine for children 6-11 years old, so that causes existence denial child to be vaccinated. Destination study is knowing the Parents' Knowledge Level about Covid-19 Vaccination on Child Age 6-11 Years at SDN 11 Palangka, Palangka Raya City. The design research used Descriptive. Sample study this totalling 31 respondents. Technique taking sample use total sampling technique. Knowledge Level Respondents about covid-19 vaccination on children 6-11 years old of 31 respondents there are eight respondents (26%) knowledgeable good, 10 respondents (32%) knowledgeable enough and 13 respondents (42%) knowledgeable less. On the whole could be said that parents with a child aged 6-11 years old at schools at SDN 11 Palangka, Palangka Raya City have level knowledge not enough about covid-19 vaccination. Importance for education to increase parental knowledge about the benefit covid-19 vaccination via various sources of information so that children can quick accept covid-19 vaccination.

Keywords: Knowledge Level, Covid-19 vaccination, Parents, Children of school age.

ABSTRAK

Pendahuluan: Vaksinasi covid-19 merupakan hal penting dalam usaha melindungi kesehatan anak. Anak usia sekolah merupakan usia yang rentan terinfeksi penyakit, oleh sebab itu vaksinasi covid-19 sangat penting di berikan kepada anak usia sekolah dengan tujuan meningkatkan imunitas pada anak. Fenomena yang terjadi adalah masih ada orang tua yang tingkat pengetahuannya masih kurang tentang vaksin pada anak usia 6-11 tahun sehingga menyebabkan adanya penolakan anaknya untuk di vaksin. Tujuan penelitian yaitu mengetahui Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6-11 Tahun Di SDN 11 Palangka Kota Palangka Raya. Desain penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Sampel penelitian ini berjumlah 31 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Tingkat Pengetahuan Responden tentang vaksinasi covid-19 pada anak usia 6-11 tahun dari 31 responden terdapat (26%) pengetahuan baik, (32%) pengetahuan cukup dan (42%) pengetahuan kurang. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa orang tua dengan anak usia sekolah 6-11 tahun di SDN 11 Palangka Kota Palangka Raya memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang vaksinasi covid-19. Pentingnya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang manfaat vaksinasi covid-19 melalui berbagai sumber informasi sehingga anak bisa segera menerima vaksinasi covid-19.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Vaksinasi Covid-19, Orang tua, Anak usia sekolah.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCoV-2). Sejak penemuan Omicron, banyak anak-anak yang terinfeksi Covid-19. Salah satu program yang dapat dilakukan untuk mengatasi penyebaran Covid-19 pada anak adalah dengan pemberian vaksin untuk meningkatkan kekebalan imun tubuh anak. Pemberian vaksin adalah salah satu cara yang paling efektif dan ekonomis untuk mencegah penyakit menular. Menurut Astuti, et al., (2021), tujuan utama vaksinasi antaranya adalah mencegah tranmisi, pembentukan herd immunity, menekan angka kesakitan dan kematian. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yakni indra pendengaran, indra penciuman, indra penglihatan, dan indra peraba (Notoatmodjo, 2018). Fenomena yang terjadi adalah masih ada orang tua yang tingkat pengetahuannya masih kurang tentang vaksin pada anak usia 6-11 tahun sehingga menyebabkan adanya penolakan anaknya untuk di vaksin.

Kasus COVID-19 pada anak usia sekolah di Indonesia hingga tanggal 16 Juli 2021 tercatat mencapai 12,83%. Pemerintah Indonesia menargetkan vaksinasi COVID-19 untuk anak usia 6 sampai 11 tahun akan dimulai Selasa 14 Desember 2021. Jumlah sasaran vaksinasi mencapai 26,5 juta anak berdasarkan data sensus penduduk 2020 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Berdasarkan data dari Kemenkes Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengadaan Vaksin dalam rangka Penanggulangan Pandemi Corona Desease 2019 pada 16 februari 2022 di Indonesia, capaian vaksinasi anak untuk dosis pertama baru (66,7%) atau sekitar 17,6 juta anak, sedangkan dosis kedua berada pada kisaran angka (29,28%) atau 7,7 juta anak. Vaksinasi covid-19 pada anak usia sekolah 6-11 tahun di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah untuk dosis pertama sudah mencapai 82,67% dan dosis kedua mencapai 51,72%. Adapun sasaran vaksinasi anak sebanyak 271.873 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Prevalensi vaksinasi covid-19 pada anak usia sekolah 6-11 tahun di Kota Palangka Raya mencapai 29.300 anak. Berdasasrkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24-25 Mei di SDN 11 Palangka jumlah seluruh siswa ada 163 orang siswa, terdapat 127 siswa yang sudah di vaksin dosis 1 dan 2.

Vaksinasi covid-19 merupakan hal penting dalam usaha melindungi kesehatan anak. Vaksinasi Covid-19 pada anak adalah strategi kesehatan yang penting untuk mencapai kekebalan kelompok serta mencegah penyakit di kalangan anak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Berbagai cara untuk mengurangi penularan atau penyebaran virus ini perlu dilakukan salah satunya adalah dengan menciptakan vaksin COVID-19 yang menjadi komitmen berbagai negara (Makmun, & Hazhiyah, 2020). Beberapa hal yang menjadi pertimbangan pentingnya vaksinasi COVID-19 bagi anak adalah beban penyakit yag ditimbulkan, tujuan vaksinasi adalah untuk mengurangi risiko penularan, vaksinasi harus efektif melindungi anak dari penyakit (Opel, et al., 2020). Anak usia sekolah merupakan usia yang rentan terinfeksi penyakit, oleh sebab itu vaksinasi covid-19 sangat penting di berikan kepada anak usia sekolah dengan tujuan meningkatkan imunitas pada anak. Adanya keterlibatan orang tua dalam pemberian vaksin covid-19 anak sangat dibutuhkan baik dalam motivasi maupun tanggung jawab. Penyebab kurangnya pengetahuan orang tua terhadap vaksinasi covid-19 antara lain pendidikan yang masih kurang, tidak pernah mendapatkan informasi tentang vaksinasi covid-19 pada anak (Astarini, 2022). Pengetahuan orang tua sangat penting untuk di tingkatkan terutama mengenai manfaat vaksinasi covid-19 pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di SDN 11 Palangka Kota Palangka Raya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. (Hidayat, 2014). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun Di SDN 11 Palangka Kota Palangka Raya. Sampel penelitian ini berjumlah 31 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua tentang vaksinasi Covid-19 Pada Anak Usia 6-11 Tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan

teknik total sampling. Alat Ukur yang digunakan adalah kuisioner yang berisi 30 pertanyaan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Pernah/tidak mendapat informasi, Sumber Informasi Di SDN 11 Palangka Kota Palangka Raya.

Usia	N	Persentase (%)
25-30 tahun	10	32%
38-45 tahun	13	42%
25-30 tahun	4	13%
51-55 tahun	4	13%
Total	31	100%
Pendidikan	N	Persentase (%)
SD	10	32%
SMP	14	45%
SMA	7	23%
Total	31	100%
Pekerjaan	N	Persentase (%)
Swasta	16	52%
IRT	15	48%
Total	31	100%
Pernah/Tidak Mendapat Informasi	N	Persentase (%)
Pernah	13	42%
Tidak Pernah	18	58%
Total	31	100%
Sumber Informasi	N	Persentase (%)
Media Massa	8	62%
Petugas Kesehatan	5	38%
Total	13	100%

Berdasarkan Tabel 1 diatas dari 31 responden didapatkan responden dengan usia terbanyak yaitu 38-45 tahun sebanyak 13 responden (42%) diikuti dengan responden berusia 25-30 tahun sebanyak 10 responden (32%), responden yang berusia 46-55 tahun sebanyak 4 responden (13%) dan responden yang berusia 51-55 tahun sebanyak 4 responden (13%). Responden yang berpendidikan terbanyak yaitu SMP sebanyak 14 responden (45%), diikuti dengan responden yang berpendidikan SD sebanyak 10 responden (32%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 7 responden (23%). Responden dengan pekerjaan swasta sebanyak 16 (52%), responden sebagai IRT sebanyak 15 (48%). Responden yang pernah mendapatkan informasi sebanyak 13 responden (42%) dan responden yang tidak pernah mendapatkan informasi sebanyak 18 responden (58%). Responden yang mendapat sumber informasi dari media massa sebanyak 8 responden (62%) dan responden yang mendapat informasi dari petugas kesehatan sebanyak 5 responden (38%).

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pengertian Vaksinasi Covid-19, Manfaat Vaksinasi Covid-19, Syarat/Skrining sebelum diberikan Vaksinasi Covid-19, Jenis Vaksinasi Covid-19, Vaksinasi Covid-19 Di SDN 11 Palangka Kota Palangka Raya.

Pengertian Vaksinasi Covid-19	N	Persentase (%)
Baik	5	16%
Cukup	8	26%
Kurang	18	58%
Total	31	100%
Manfaat Vaksinasi Covid-19	N	Persentase (%)
Baik	4	13%
Cukup	8	26%
Kurang	19	61%

Total	31	100%
Syarat/Skrining Sebelum Diberikan Vaksinasi Covid-19	N	Persentase (%)
Baik	4	13%
Cukup	8	26%
Kurang	19	61%
Total	31	100%
Jenis Vaksinasi Covid-19	N	Persentase (%)
Baik	4	13%
Cukup	15	48%
Kurang	12	39%
Total	31	100%
Vaksinasi Covid-19	N	Persentase (%)
Baik	8	26%
Cukup	10	32%
Kurang	13	42%
Total	31	100%

Berdasarkan Tabel 2 diatas, tingkat pengetahuan orang tua tentang pengertian Vaksinasi Covid-19 dari 31 responden didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 5 responden (16%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 (26%) dan responden yang berpengetahuan kurang tersebut sebanyak 18 (58%). Tingkat pengetahuan orang tua tentang manfaat Vaksinasi Covid-19 dari 31 responden didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (13%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 (26%) dan responden yang berpengetahuan kurang tersebut sebanyak 19 (61%). Tingkat pengetahuan orang tua tentang syarat/skrining sebelum diberikan Vaksinasi Covid-19 dari 31 responden didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (13%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 8 (26%) dan responden yang berpengetahuan kurang tersebut sebanyak 19 (61%). Tingkat pengetahuan orang tua tentang Jenis Vaksinasi Covid-19 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 4 responden (13%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 15 (48%) dan responden yang berpengetahuan kurang tersebut sebanyak 12 (39%). Tingkat pengetahuan orang tua tentang Vaksinasi Covid-19 didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 8 responden (26%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 10 (32%) dan responden yang berpengetahuan kurang tersebut sebanyak 13 (42%).

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Vaksinasi Covid-19

Berdasarkan analisis tentang Gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang vaksinasi covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di SDN 11 Palangka Kota Palangka Raya dari 31 responden didapatkan 8 (26%) berpengetahuan baik, 10 (32%) berpengetahuan cukup dan 13 (42%) berpengetahuan kurang. Dari 31 responden berdasarkan usia 20-25 berjumlah 10 responden (32%), usia 38-45 berjumlah 13 responden (42%), usia 46-50 berjumlah 4 responden (13%), usia 50-55 berjumlah 4 responden (13%). Responden yang berpendidikan terbanyak yaitu SMP sebanyak 14 responden (45%), diikuti dengan responden yang berpendidikan SD sebanyak 10 responden (32%), responden berpendidikan SMA sebanyak 7 responden (23%). Responden yang pekerjaan swasta sebanyak 16 (25%), responden dengan IRT sebanyak 15 (48%). Responden yang pernah mendapatkan informasi sebanyak 13 responden (42%) dan responden yang tidak pernah mendapatkan informasi sebanyak 18 responden (58%). Responden yang mendapatkan sumber informasi dari media massa sebanyak 8 41 responden (62%) dan responden yang mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan sebanyak 5 responden (38%).

Menurut Arikunto, (2012), mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut menerima informasi. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki. Seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula, begitupun sebaliknya seseorang yang memiliki sumber

informasi sedikit akan memiliki pengetahuan yang rendah (Notoatmodjo, 2016). Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial, serta banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua. Selain itu, orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca (Wawan, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian antara teori dan fakta terdapat kesesuaian hal ini dikarenakan masih banyak ditemukan responden yang berpengetahuan kurang. Berdasarkan fakta usia yang cukup dewasa yaitu 38-45 tahun sebanyak 13 responden (42%), responden yang ibu rumah tangga sebanyak 16 responden (52%), banyaknya responden yang tidak mendapatkan informasi sebanyak 18 responden (58%), ditambah pula dengan pendidikan rata-rata responden cenderung rendah yaitu SMP sebanyak 14 responden (45%), walaupun responden pernah mendapatkan informasi tentang vaksinasi covid-19 pada anak melalui petugas kesehatan ataupun media massa lainnya karena rendahnya tingkat pendidikan membuat responden kesulitan dalam menerima informasi yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dari 31 responden menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua tentang vaksinasi covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di SDN 11 Palangka kota Palangka Raya dari 31 responden didapatkan yang berpengetahuan baik 8 responden (26%), cukup 10 responden (32%), dan kurang sebanyak 13 responden (42%). Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber data atau informasi dan masukan dalam meningkatkan suatu penelitian selanjutnya. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah bahan bacaan, referensi, dan masukan khususnya bagi mahasiswa jurusan keperawatan dalam mengkaji hal-hal yang belum dimunculkan atau dibahas dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astarini, M. I. A., Maryuti, I. A., & Sujitno, J. (2022). Kesiapan Orang Tua Anak Usia Sekolah (7-11 Tahun) Dalam Menerima Vaksinasi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(2), 25-29. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/13117>
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi COVID-19: Literature review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569-580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Hidayat, A. A. A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19. *Molucca Medica*, 13(2), 52-59. <https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52>
- Notoatmodjo. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Konsep Dasar Pengetahuan*. Jakarta: EGC
- Opel, D. J., Diekema, D. S., & Ross, L. F. (2021). Should we mandate a COVID-19 vaccine for children? *JAMA pediatrics*, 175 (2), 125-126. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2020.3019>
- Wawan, A., & Dewi, M. (2016). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.